

Lampiran 1: Prosedur liofilisasi (*freeze drying*)

1. Larutan jamur dituang dalam erlenmeyer ukuran 250 ml sebanyak 150 ml.
2. Nyalakan tombol *freeze drying* dengan menekan tombol on, pendingan Bath dan pendingan tabung. Tunggu selama  $\pm 20$  menit.
3. Nyalakan vakum kemudian masukkan leher botol erlenmeyer pada pipa-pipa karet *freeze drying*. Putar tombol vakum secara perlahan-lahan ke atas untuk mulai melakukan liofilisasi. Pemutaran dilakukan secara perlahan-lahan untuk menghindari tersedotnya larutan jamur ke dalam pipet karet.
4. Jika larutan mulai mencair bekukan kembali ke dalam metanol yang terdapat dalam bak dengan diputar-putar selama 10 menit dan kembali dipasang pada pipa karet.
5. Proses liofilisasi ini dikatakan selesai apabila larutan jamur dalam tabung erlenmeyer menjadi serbuk yang kering dan bagian bawah botol tidak terasa dingin lagi.
6. Putar tombol vent perlahan-lahan ke atas untuk menghentikan vakum.
7. Matikan pendingan bath pendingin tabung selanjutnya tekan tombol off untuk benar-benar menghentikan proses *freeze drying*.
8. Proses ini dilakukan  $\pm 24$  jam untuk 150 ml larutan.

## Lampiran 2: Optimasi amonium sulfat untuk menentukan persen amonium sulfat

1. Amonium sulfat ditimbang berdasar ukuran di bawah ini (30%, 40%, 50%, 60%, 70%, 80%, 90%).

Ukuran gram amonium sulfat dalam 1 liter akuades

30%: 176 g

40%: 242 g

50%: 314 g

60%: 390 g

70%: 472 g

80%: 561 g

90%: 657 g

2. Larutan amonium sulfat (dalam 1 ml akuades) dimasukkan ke dalam tabung *ependorf* kemudian diresuspensi menggunakan pipet mikro.
3. Tiap tabung dimasukkan 0,01 g serbuk jamur kering.
4. Larutan disentrifugasi pada suhu 4<sup>0</sup>C, 9000 rpm selama 12 menit.
5. Setiap tabung akan menghasilkan endapan berupa pelet (Polisakarida).
6. Pelet ditambahkan akuades 200 µl.
7. Masing-masing larutan dihitung konsentrasi polisakarida yang terkandung di dalamnya dengan membuat larutan sampel dari tiap konsentrasi amonium sulfat.
8. Larutan sampel dari tiap konsentrasi amonium sulfat diambil 50µl kemudian ditambahkan 50 µl akuades.

9. Masing-masing larutan ditambah 50  $\mu$ l larutan fenol.
10. Masing-masing larutan tersebut dihomogenkan kemudian ditambahkan asam sulfat 2 ml dan di diamkan 10 menit pada suhu kamar.
11. Pembacaan OD pada panjang gelombang 490 nm  
Hasil nilai OD pada tiap konsentrasi amonium sulfat.



Lampiran 3: Hasil pengamatan makroskopis ginjal mencit

Kelompok perlakuan	Ulangan	Warna	Permukaan	Konsistensi	Berat ginjal (gram)
P0	1	Merah kecoklatan	Licin	Kenyal	0,257
	2	Merah kecoklatan	Licin	Kenyal	0,186
	3	Merah kecoklatan	Licin	Kenyal	0,162
	4	Merah kecoklatan	Licin	Kenyal	0,155
	5	Merah kecoklatan	Licin	Kenyal	0,198
	6	Merah kecoklatan	Licin	Kenyal	0,172
P1	1	Merah kecoklatan	Licin	Kenyal	0,158
	2	Merah kecoklatan	Licin	Kenyal	0,167
	3	Merah kecoklatan	Licin	Kenyal	0,158
	4	Merah kecoklatan	Licin	Kenyal	0,151
	5	Merah kecoklatan	Licin	Kenyal	0,160
	6	Merah kecoklatan	Licin	Kenyal	0,161
P2	1	Merah kecoklatan	Licin	Kenyal	0,141
	2	Merah kecoklatan	Licin	Kenyal	0,108
	3	Merah kecoklatan	Licin	Kenyal	0,160
	4	Merah kecoklatan	Licin	Kenyal	0,171
	5	Merah kecoklatan	Licin	Kenyal	0,212
	6	Merah kecoklatan	Licin	Kenyal	0,140
P3	1	Merah kecoklatan	Licin	Kenyal	0,106
	2	Merah kecoklatan	Licin	Kenyal	0,121
	3	Merah	Licin	Kenyal	0,163

		kecoklatan			
	4	Merah kecoklatan	Licin	Kenyal	0,181
	5	Merah kecoklatan	Licin	Kenyal	0,167
	6	Merah kecoklatan	Licin	Kenyal	0,115



Lampiran 4: Hasil pengukuran kadar kreatinin serum mencit pada perlakuan (P0), P1, P2 dan P3

Ulangan	Absorbansi P0		$\Delta A$	Kreatinin mg/dL
	A1	A2		
1	0,035	0,037	0,002	0,8
2	0,008	0,009	0,001	0,4
3	0,170	0,172	0,002	0,8
4	0,120	0,121	0,001	0,4
5	0,169	0,170	0,001	0,4
6	0,031	0,032	0,001	0,4

Ulangan	Absorbansi P1		$\Delta A$	Kreatinin mg/dL
	A1	A2		
1	0,046	0,049	0,003	1,2
2	0,082	0,084	0,002	0,8
3	0,034	0,035	0,001	0,4
4	0,079	0,080	0,001	0,4
5	0,016	0,018	0,002	0,8
6	0,095	0,097	0,002	0,8

Ulangan	Absorbansi P2		$\Delta A$	Kreatinin mg/dL
	A1	A2		
1	0,081	0,083	0,002	0,8
2	0,030	0,031	0,001	0,4
3	0,053	0,056	0,003	1,2
4	0,014	0,016	0,002	0,8
5	0,135	0,0137	0,002	0,8
6	0,051	0,053	0,002	0,8

Ulangan	Absorbansi P3		$\Delta A$	Kreatinin mg/dL
	A1	A2		
1	0,137	0,139	0,002	0,8
2	0,025	0,028	0,003	1,2
3	0,095	0,098	0,003	1,2
4	0,132	0,135	0,003	1,2
5	0,261	0,263	0,002	0,8
6	0,199	0,202	0,003	1,2



## Lampiran 5 Hasil pengamatan sel tubuli ginjal

Tabel jumlah sel tubuli yang normal (%)

Kelompok perlakuan	Ulangan	Lp I	Lp II	Lp III	Lp IV	Lp V	Rerata
P0	1	100	97,72	93,47	97,29	97,56	97,29
	2	95	97,88	97,36	97,29	100	97,45
	3	96,87	95	97,14	100	100	97,82
	4	97,05	96,96	100	100	97,67	97,27
	5	95,55	97,43	97,22	100	100	100
	6	91,42	92,10	94,28	97,5	92,5	98,04
P1	1	81,08	73,17	73,91	81,57	86,48	93,56
	2	77,77	73,91	83,33	81,81	77,77	79,22
	3	76,19	78,26	89,18	79,06	82,22	78,98
	4	76,92	80	85,41	83,67	80,85	80,92
	5	88,63	89,74	83,33	88,88	92,30	81,37
	6	77,5	80	80	79,59	80,48	88,56
P2	1	75,60	83,72	80,85	72,72	84,21	79,54
	2	70,45	62,5	65,11	69,23	82,75	79,42
	3	70,73	81,08	61,53	77,5	67,5	70,08
	4	71,05	74,19	61,90	78,57	77,14	71,68
	5	73,80	79,41	66,66	78,57	76,31	72,57
	6	66,66	67,5	78,37	75,75	77,5	74,95
P3	1	64,44	84,61	56,81	50	50	73,16
	2	61,11	68,75	54,05	67,56	68,29	61,12
	3	56,09	60,52	64,70	72,5	65,71	63,92
	4	69,23	57,77	61,90	60	57,14	63,94
	5	61,90	67,56	66,66	66,66	66,66	61,28
	6	58,33	68,75	68,29	65	62,5	65,88

Tabel jumlah sel tubuli yang mengalami pembengkakan (%)

Kelompok perlakuan	Ulangan	Lp I	Lp II	Lp III	Lp IV	Lp V	Rerata
P0	1	0	0	0	0	0	0
	2	0	0	0	0	0	0
	3	0	0	0	0	0	0
	4	0	0	0	0	2,32	0,46
	5	0	0	0	0	0	0
	6	2,85	2,63	2,85	0	5	2,66
P1	1	2,70	7,31	6,52	0	0	3,30
	2	4,44	2,17	2,08	4,54	4,44	3,53
	3	4,76	6,52	5,4	9,30	4,444	6,08
	4	2,56	4,44	6,25	8,16	2,127	4,70
	5	2,27	7,69	9,52	2,77	2,563	4,96
	6	7,5	8,88	4,44	6,122	7,31	6,85
P2	1	9,756	2,32	6,38	15,15	15,78	9,87
	2	15,90	20,83	20,93	17,94	17,24	18,58
	3	14,63	8,108	20,51	15	15	14,66
	4	18,42	12,90	23,80	9,52	11,42	15,22
	5	16,66	11,76	25,64	16,66	10,52	16,28
	6	24,24	17,5	18,91	18,18	15	18,76
P3	1	4,44	7,69	25	13,33	29,41	15,94
	2	33,33	21,8	43,24	16,21	24,39	27,74
	3	19,51	31,57	20,58	20	25,71	23,44
	4	10,25	22,22	23,80	24,44	22,85	20,72
	5	26,19	18,91	22,22	17,94	19,44	20,94
	6	22,22	12,5	21,95	10	25	18,34



Tabel jumlah sel tubuli yang mengalami nekrosis (%)

Kelompok perlakuan	Ulangan	Lp I	Lp II	Lp III	Lp IV	Lp V	Rerata
P0	1	0	0	0	0	0	0
	2	0	0	0	0	0	0
	3	0	0	0	0	0	0
	4	0	0	0	0	2,32	0,46
	5	0	0	0	0	0	0
	6	2,85	2,63	2,85	0	5	2,66
P1	1	2,70	7,31	6,52	0	0	3,30
	2	4,44	2,17	2,08	4,54	4,44	3,53
	3	4,76	6,52	5,4	9,30	4,444	6,08
	4	2,56	4,44	6,25	8,16	2,127	4,70
	5	2,27	7,69	9,52	2,77	2,563	4,96
	6	7,5	8,88	4,44	6,122	7,31	6,85
P2	1	9,756	2,32	6,38	15,15	15,78	9,87
	2	15,90	20,83	20,93	17,94	17,24	18,58
	3	14,63	8,108	20,51	15	15	14,66
	4	18,42	12,90	23,80	9,52	11,42	15,22
	5	16,66	11,76	25,64	16,66	10,52	16,28
	6	24,24	17,5	18,91	18,18	15	18,76
P3	1	4,44	7,69	25	13,33	29,41	15,94
	2	33,33	21,8	43,24	16,21	24,39	27,74
	3	19,51	31,57	20,58	20	25,71	23,44
	4	10,25	22,22	23,80	24,44	22,85	20,72
	5	26,19	18,91	22,22	17,94	19,44	20,94
	6	22,22	12,5	21,95	10	25	18,34

Lampira 6: Hasil analisis kadar kreatinin serum mencit

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		kadar_kreatinin
N		24
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.7833
	Std. Deviation	.30024
Most Extreme Differences	Absolute	.230
	Positive	.228
	Negative	-.230
Kolmogorov-Smirnov Z		1.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.156
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Test of Homogeneity of Variances			
kadar_kreatinin			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.378	3	20	.770

ANOVA					
kadar_kreatinin					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.873	3	.291	4.852	.011
Within Groups	1.200	20	.060		
Total	2.073	23			

kadar_kreatinin			
Duncan <sup>a</sup>			
perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
1.00	6	.5333	
2.00	6	.7333	
3.00	6	.8000	.8000
4.00	6		1.0667
Sig.		.088	.074
Means for groups in homogeneous subsets are displayed.			
a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6,000.			

Descriptives								
kadar_kreatinin								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
1.00	6	.5333	.20656	.08433	.3166	.7501	.40	.80
2.00	6	.7333	.30111	.12293	.4173	1.0493	.40	1.20
3.00	6	.8000	.25298	.10328	.5345	1.0655	.40	1.20
4.00	6	1.0667	.20656	.08433	.8499	1.2834	.80	1.20
Total	24	.7833	.30024	.06129	.6566	.9101	.40	1.20

## Lampiran 7 Hasil analisis sel tubuli normal, pembengkakan dan nekrosis sel ginjal

## 1. Analisis sel tubuli normal

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		sel_normal
N		24
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	80.0683
	Std. Deviation	13.13989
Most Extreme Differences	Absolute	.155
	Positive	.127
	Negative	-.155
Kolmogorov-Smirnov Z		.758
Asymp. Sig. (2-tailed)		.613
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>			
sel_normal			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.664	3	20	.160

<b>ANOVA</b>					
sel_normal					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3637.938	3	1212.646	72.796	.000
Within Groups	333.164	20	16.658		
Total	3971.102	23			

Descriptives								
sel_normal								
					95% Confidence Interval for Mean			
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower Bound	Upper Bound	Minimum	Maximum
1.00	6	97.9783	1.03641	.42311	96.8907	99.0660	97.27	100.00
2.00	6	83.7683	5.93830	2.42430	77.5365	90.0002	78.98	93.56
3.00	6	73.6433	3.25622	1.32935	70.2261	77.0605	70.08	79.42
4.00	6	64.8833	4.43759	1.81164	60.2264	69.5403	61.12	73.16
Total	24	80.0683	13.13989	2.68217	74.5198	85.6168	61.12	100.00

Sel_normal					
Duncan <sup>a</sup>					
perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
4.00	6	64.8833			
3.00	6		73.6433		
2.00	6			83.7683	
1.00	6				97.9783
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000
Means for groups in homogeneous subsets are displayed.					
a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6,000.					

## 2. Analisis sel tubuli yang mengalami pembengkakan

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		sel_bengkak
N	24	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	10.5487
	Std. Deviation	5.95543
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		.602
Asymp. Sig. (2-tailed)		.862
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>			
sel_bengkak			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.909	3	20	.060

<b>ANOVA</b>					
sel_bengkak					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	579.442	3	193.147	16.347	.000
Within Groups	236.304	20	11.815		
Total	815.745	23			



Descriptives								
sel_bengkak								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
1.00	6	2.5100	.93772	.38282	1.5259	3.4941	1.19	3.76
2.00	6	13.6233	4.03714	1.64815	9.3866	17.8600	6.44	17.50
3.00	6	10.7750	2.08468	.85107	8.5873	12.9627	8.07	13.60
4.00	6	15.2867	5.07317	2.07111	9.9627	20.6106	8.22	22.80
Total	24	10.5488	5.95543	1.21565	8.0340	13.0635	1.19	22.80

Sel_bengkak				
Duncan <sup>a</sup>				
perlakuan_psk	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
1.00	6	2.5100		
3.00	6		10.7750	
2.00	6		13.6233	13.6233
4.00	6			15.2867
Sig.		1.000	.167	.412
Means for groups in homogeneous subsets are displayed.				
a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6,000.				

## 3. Analisis sel tubuli yang mengalami nekrosis

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		nekrosis
N		24
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	10.5213
	Std. Deviation	8.76838
Most Extreme Differences	Absolute	.162
	Positive	.162
	Negative	-.137
Kolmogorov-Smirnov Z		.795
Asymp. Sig. (2-tailed)		.552
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

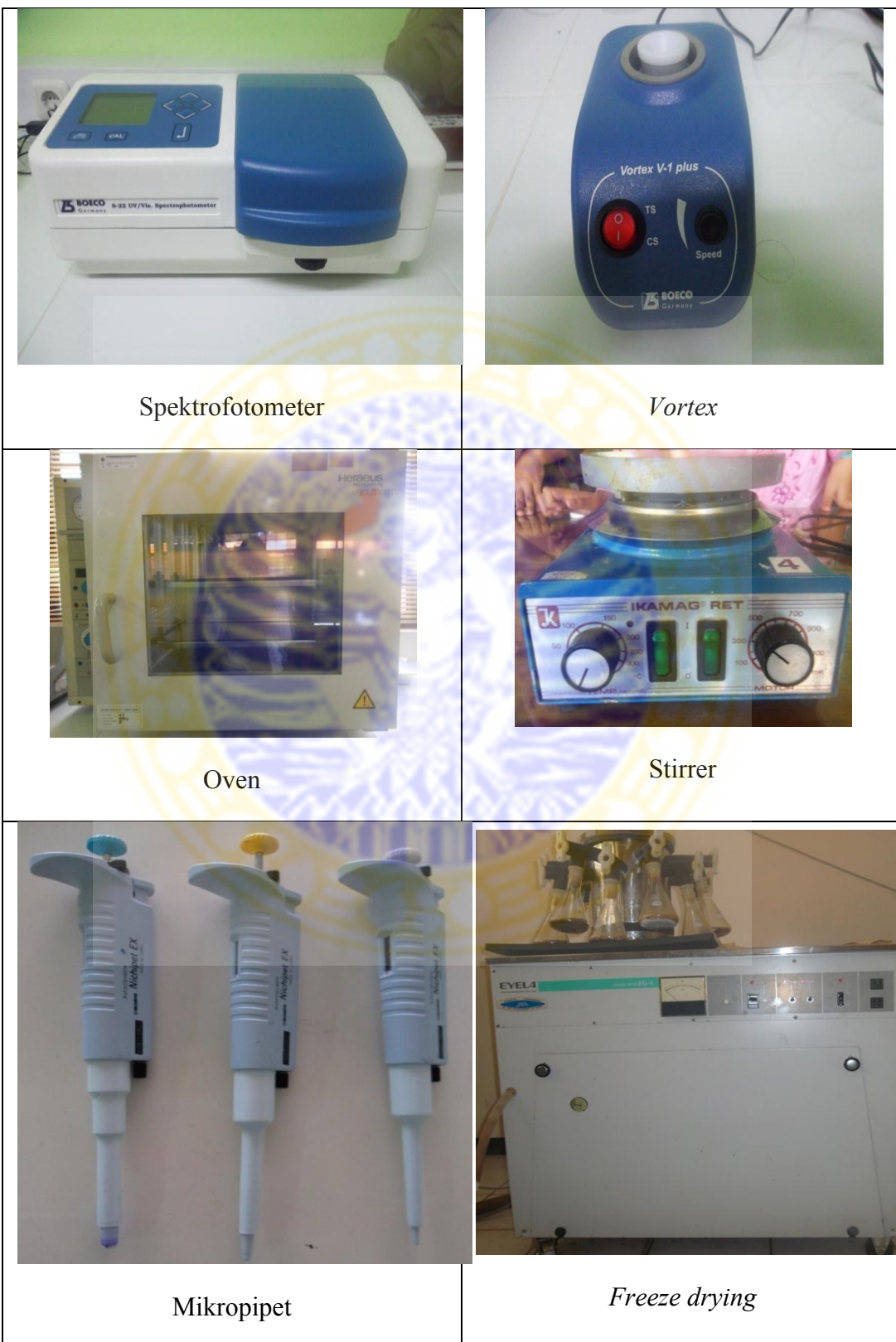
<b>Test of Homogeneity of Variances</b>			
nekrosis			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.207	3	20	.119

<b>ANOVA</b>					
nekrosis					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1616.763	3	538.921	71.107	.000
Within Groups	151.581	20	7.579		
Total	1768.345	23			

Descriptives								
nekrosis								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
1.00	6	.5200	1.06441	.43454	-.5970	1.6370	.00	2.66
2.00	6	4.9033	1.39107	.56790	3.4435	6.3632	3.30	6.85
3.00	6	15.5117	3.23500	1.32068	12.1167	18.9066	9.87	18.70
4.00	6	21.1500	4.09671	1.67247	16.8508	25.4492	15.90	27.70
Total	24	10.5213	8.76838	1.78984	6.8187	14.2238	.00	27.70

Nekrosis					
Duncan <sup>a</sup>					
perlakuan_psk	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
1.00	6	.5200			
2.00	6		4.9033		
3.00	6			15.5117	
4.00	6				21.1500
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000
Means for groups in homogeneous subsets are displayed.					
a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6,000.					

Lampiran 8: Dokumentasi penelitian



Spektrofotometer

*Vortex*

Oven

Stirrer

Mikropipet

*Freeze drying*





*Buncher*



Timbangan digital



Jamur *Coriolus versicolor*



Mikrotom



Pemberian PSK melalui oral

